

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara yang terletak pada daerah tropis, Indonesia memiliki potensi wisata yang besar berkat keindahan alamnya yang menarik wisatawan. Pariwisata merupakan serangkaian aktivitas perjalanan yang ditunjang oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pemilik usaha, bahkan pemerintah. Selain itu, seluruh kegiatan ini bisa memberikan keuntungan bagi pelaku kekerasan, baik dari segi fisik maupun psikologis, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang [1]. Baturraden, sebuah kawasan wisata terletak di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia, merupakan salah satu tujuan wisata terkenal di daerah tersebut. Kawasan wisata Baturraden merupakan aktivitas wisata sementara yang bertujuan mengunjungi suatu tempat untuk rekreasi, menikmati objek atau mempelajari suatu keunikan destinasi wisata yang dikunjungi.

Salah satu wisata alam unggulan Baturraden yaitu Taman Small World. Taman Small World merupakan objek wisata yang diresmikan pada bulan September tahun 2016 dan terletak di Jl. Raya Baturraden Barat No.270, Ketenger, Dusun I Karangmangu, Baturraden, Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia, 53151. Small World Baturraden merupakan salah satu destinasi wisata edukasi di Baturraden dengan menyatukan berbagai pemandangan alam serta pegunungan di sekitarnya. Mas Mulyo selaku pengelola Taman Small World Baturraden menjelaskan bahwa wisata tersebut memiliki fasilitas rekreasi berupa tempat wisata edukasi seperti bangunan miniatur dari berbagai belahan dunia, *dinosaurs*, t rex, sewa ATV, sewa kimono, taman tirex, ruangan *love bird*, kolam renang, taman bermain, toilet, dan disediakan juga untuk tempat foto di tamannya. Disediakan juga beberapa fasilitas yang didapatkan saat berkunjung ke wisata Small World Baturraden seperti gazebo, mushola, *café*, *food court box* sebagai tempat berkumpul saat *outing class*, dan event-event yang diadakan di tempat ini. Biaya yang harus disiapkan jika ingin berkunjung ke Small World Baturraden, untuk harga tiket *weekday* 20.000 dan *weekend* 25.000, untuk anak dibawah usia 3 tahun gratis. Dengan menikmati pemandangan alam

yang dikelilingi pegunungan serta berbagai jenis bunga yang indah ada di wisata Taman Small World Baturraden.

Taman Small World Baturraden bisa saja dikembangkan menjadi wisata alam edukasi yang terkenal karena keberagaman bangunan miniatur yang ada disana. Namun berdasarkan hasil observasi dari pihak manajer atas nama Mulyo Kosgoro dan karyawan atas nama Endah Lestari sebagai pengelola wisata tersebut, bahwa mengenai permasalahan terkait objek pada kawasan wisata Small World Baturraden masih kurang untuk penempatannya, kondisi yang lapuk tidak bisa dijangkau dengan banyaknya fasilitas yang belum memiliki sistem tanda penunjuk arah, serta informasi tentang menggunakan elemen grafis seperti tipografi, warna, dan tekstur untuk mengatur serta memperbaiki pengalaman pengunjung di suatu tempat guna menciptakan suasana lingkungan yang lebih baik, sehingga membuat pengunjung cukup kebingungan dalam mengetahui fasilitas yang ada di Small World Baturraden tersebut. Maka dari itu perancangan EGD Taman Small World Baturraden perlu dilakukan. Small World Baturraden tidak terlalu jauh dari pusat Purwokerto. Karena tempat yang begitu luas sekitar 2 hektar, itu sebabnya pariwisata Small World sangat membutuhkan EGD bagi wisatawan dalam membantu pengunjung untuk menavigasi ruang fisik dengan memberikan isyarat visual seperti memberikan informasi melalui identifikasi agar pengguna tidak kebingungan saat berada di lingkungan wisata Taman Small World Baturraden. Selain itu, EGD dapat membangun identitas tempat dan menciptakan suasana yang sesuai dengan memberikan pesan maupun cerita melalui elemen grafis.

Berdasarkan dengan hal tersebut, diperlukan perancangan EGD yang tepat, efektif, dan informatif di kawasan wisata Small World Baturraden, memiliki berbagai jenis taman bunga dan pepohonan yang memiliki nilai pendidikan. Objek dan miniatur yang dibuat di taman edukasi perlu disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, sehingga taman tersebut bisa berfungsi tidak hanya sebagai tempat rekreasi, tetapi juga sebagai tempat belajar yang menyenangkan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa masalah yang ada adalah kurangnya pengarahan dan penyampaian informasi yang ringkas, sehingga wisatawan tidak mendapatkan informasi yang diperlukan di lingkungan wisata Small World Baturraden, Jadi, para desainer di sini merancang EGD atau desain grafis lingkungan untuk memenuhi kebutuhan pengunjung akan aksesibilitas informasi berbasis visual, seperti sistem pencarian jalan (*wayfinding system*) yang mencakup pembuatan tanda informasi arah (*directional information sign*) dan tanda identifikasi tujuan (*destination identification sign*) [3].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran umum tersebut, dapat dirumuskan permasalahan tentang bagaimana merancang desain grafis lingkungan untuk wisata edukasi Taman Small World Baturraden sebagai media informasi guna meningkatkan kunjungan wisatawan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari perancangan EGD Taman Small World Baturraden sebagai media informasi upaya meningkatkan kunjungan kepada wisatawan. Adapun tujuan dari perancangan ini untuk merancang EGD dari Taman Small World Baturraden termasuk *signage*, dan *wayfinding* serta desain informasi (*information design*) dalam bentuk peta panduan (*guide map*).

1.4 Batasan Perancangan

Agar dalam penyusunan perancangan ini tidak terlalu luas, maka diperlukan batasan perancangan agar tetap fokus pada permasalahan yang ada pada EGD Taman Small World Baturraden. Adapun batasan perancangan ini yang digunakan, yaitu:

Peneliti hanya membahas proses merancang EGD pada Taman Small World Baturraden yang memuat rancangan papan petunjuk (*signage*), petunjuk arah (*wayfinding*) dan desain informasi (*information design*) dalam bentuk peta panduan (*guide map*) berupa rencana panduan tentang fasilitas daya tarik wisata.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari perancangan ini meliputi hal-hal berikut:

1. Bagi Bidang Keilmuan DKV

Manfaat perancangan ini bagi keilmuan DKV yaitu hasil dari perancangan ini dapat memberikan pemahaman dan pembelajaran maupun kepustakaan bagi mahasiswa maupun penelitian lain dengan topik yang serupa yaitu perancangan sebagai media edukasi.

2. Bagi Institusi

Kegunaan atau kemanfaatan perancangan desain dalam mewujudkan visi dan misi lembaga institusi menjadi perguruan tinggi yang unggul di tingkat internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis teknologi informasi yang unggul di bidang *Small-Medium Enterprise* serta mewujudkan ITTP sebagai alat teknologi untuk humanisme atau menjembatani teknologi untuk kemanusiaan (*Bridging Technology for Humanity*).

3. Bagi Masyarakat

Manfaat yang bisa dirasakan dari perancangan ini adalah meningkatkan pengetahuan tentang media informasi. Dan edukasi bagi anak-anak untuk mengetahui dari sebuah papan petunjuk arah. Serta peneliti ini berharap masyarakat atau wisatawan dapat memahami EGD sebagai media untuk menyampaikan petunjuk arah yang mudah dan cepat melalui elemen-elemen grafis ini.